

**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Studi Literatur**

<b>Perbandingan jurnal / Penelitian Terdahulu</b>			
<b>No.</b>	<b>Sumber Jurnal</b>	<b>Metode</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
<b>1.</b>	Siti Masripah & Lila Dini Utami, 2020.	Naïve Bayes	Hasil dari klasifikasi tweet untuk menganalisis sentimen terhadap data tweet yang diambil dari berbagai komentar dari aplikasi shopee, dari penelitian ini menyatakan Anlisa Sentimen Aplikasi Shopee menggunakan metode Naïve Bayes sebesar 71,50%.
<b>2.</b>	Andreyestha, 2022	Naïve Bayes & Random Forest	Hasil dari penelitian dari analisis sentimen kicauan twitter pada Tokopedia dengan bantuan SMOTE ( <i>Synthetic Minority Oversampling Technique</i> ) untuk membandingkan hasil akurasi dari metode Naïve Bayes & Random Forest, hasilnya adalah Naïve bayes memperoleh hasil 86,93% dan Random Forest sebesar 88,4%. Kesimpulannya metode Random Forest memiliki hasil akurasi yang lebih baik dibanding metode Naïve Bayes pada penelitian ini.
<b>3.</b>	Adi Kusuma & Agung Nugroho, 2021	Naïve Bayes	Hasil dari penelitian analisis sentimen tweet terhadap kenaikan tarif dasar listrik, penulis mengambil data

			menggunakan API twitter search, dan data yang diambil memiliki rentang waktu bulan mei – juli 2017, dan selanjutnya akan dibagi menjadi data latih dan data uji, dan di dapatkan hasil dari akurasi metode Naïve Bayes adalah 92%.
4.	Sari Wahyunita et al., 2019	Hybrid TF-IDF dan kNN (K – Nearest Neighbour)	Hasil dari analisis tweet pada topik transportasi online menggunakan metode Hybrid TF-IDF dan kNN sebagai metode klasifikasinya. Akurasi dari penelitian ini menghasilnya sebesar 70%.
5.	Didik et al., 2021	Naïve Bayes	Hasil dari analisis sentimen pada jasa ojek online menggunakan Naïve Bayes, untuk data yang di gunakan penulis mengambil data tweet mention dari akun @gojekindonesia dan @grabid, dari data tersebut kemudian di jadikan data latih dan data uji, Hasil akurasi Naïve Bayes mampu mengklasifikasikan sentimen tweet ojek online dengan hasil akurasi sebesar 80% berdasarkan 800 data yang diambil.

6.	Muhammad Syarifuddin, 2020	Decision Tree, Naïve Bayes & k-NN	Hasil akurasi dari analisis sentimen penelitian yang dilakukan terhadap opini publik tentang PSBB yaitu Decision Tree sebesar 83,3%, kNN sebesar 80,80%, dan Naïve Bayes sebesar 80,03%. Disimpulkan bahwa metode Decision Tree memiliki akurasi dan ketepatan lebih besar dibanding metode yang lainnya.
7.	Christian Cahyaningtyas et al., 2021	Decision Tree	Hasil dari analisis sentimen pada rating aplikasi Shopee yakni menghasilkan akurasi Decision Tree sebesar 99,91%
8.	Nadia Tiara Rahman, 2020	Decision Tree & Naïve Bayes	Hasil dari sentimen terhadap pasien Liver dari jumlah data 583 yakni menghasilkan akurasi untuk Decision Tree sebesar 70,29%, dan untuk Naïve Bayes sebesar 67,05%.
9.	Lopamudra et al., 2016	Naïve Bayes & k-NN	Hasil dari analisis sentiment me review datasets menggunakan klasifikasi Naïve Bayes & k-NN, pada penelitian tersebut penulis menggunakan dataset dari ulasan film dan hotel, dengan mengambil data 5000 ulasan positif dan 5000 ulasan negatif. Hasil akurasi yang di dapat yaitu memperoleh akurasi dari naïve bayes 81% dan sedangkan untuk k-NN sebesar 70%.
10.	Mubarok et al., 2017	Naïve Bayes	Pada penelitian ini penulis melakukan analisis sentimen untuk meninjau berbagai aspek dari produk

			menggunakan Naïve Bayes. Skor akhir akurasi dalam menghitung jumlah popularitas positif, negatif, konflik, dan netral ditampilkan dalam bentuk rating chart. Hasil akurasi F1 measure untuk klasifikasi aspek yaitu 88,13%.
11.	Govindarajan, 2013	Naïve Bayes & Genetika	Hasil dari sentimen analisis me review film menggunakan metode Hybrid Naïve Bayes dan algoritma Genetic, berdasarkan data ulasan film kemudian meng klasifikasi data yang di reduksi dengan Naïve Bayes dan Genetic Algorithm, Hasil akurasi yang di dapatkan dari Naïve Bayes yaitu 91,15% dan untuk Genetic Algorithm sebesar 91,25% dan kesimpulannya Genetic Algorithm memiliki kinerja dan akurasi yang sedikit lebih baik dibanding Naïve Bayes.
12.	M. Abbas et al., 2019	Naïve Bayes	Hasil dari model klasifikasi Multinomial Naïve Bayes untuk sentimen analisis ulasan film. Ini menunjukkan menggunakan metode Multinomial Naïve Bayes (MNB) mendapatkan akurasi sebesar 91% dan peneliti juga mencoba menggunakan metode Resgresi Logistik ternyata mendapatkan akurasi yang lebih besar yakni 93,1%

13.	Song Junseok et al., 2017	Naïve Bayes	<p>Hasil dari analisis sentimen tweet terhadap novel dengan klasifikasi menggunakan Multinomial Naïve Bayes, peneliti memilah data yang tidak berguna dan selanjutnya memberi label data tweet positif dan negatif. Hasil dari penelitian ini mendapatkan akurasi maksimal 85,33%.</p>
-----	---------------------------	-------------	--

1. Siti Masripah & Lila Dini Utami, penelitian ini menganalisa sentimen Aplikasi Shopee dengan metode Naïve Bayes, di karenakan dunia perbelanjaan di jaman modern seperti saat ini sudah sangat berkembang sehingga orang – orang pada saat ini lebih memilih belanja di *marketplace e-commerce* kesayangan mereka dan salah satunya yaitu *Shopee*, tujuan penelitian ini untuk menganalisis komentar pelanggan terhadap aplikasi Shopee untuk sebagai pertimbangan masyarakat melihat aplikasi Shopee apakah baik atau tidak. Hasil akurasi yang di peroleh pada penelitian ini yaitu sebesar 71.50% dan AUC sebesar 0.500%. (Siti Masripah, Lila Dini Utami, 2020)
2. Andreyestha dan Qudsiyah Nur Azizah, penelitian ini menganalisis tweet Twitter tentang Tokopedia dengan Metode SMOTE (*Syntethic Minority Oversampling Technique*) media sosial kini dimanfaatkan untuk menilai segala sesuatu dalam hal ini yaitu Tokopedia, penelitian ini menggunakan algoritma *Random Forest* dan *Naïve Bayes*. Hasil pada penelitian tweet pada Tokopedia, SMOTE dapat meningkatkan akurasi Naïve Bayes sebesar

86.93% meingkat 3.4% dari sebelumnya 83.53%. sedangkan Random Forest dengan SMOTE mendapat akurasi sebesar 88.44% menigkat 1.55% dari pengujian sebelumnya 86.89%. (Andreyestha dan Qudsiah Nur Azizah, 2022)

3. Adi Kusuma & Agung Nugroho, melimpahnya opini masyarakat dalam isu kenaikan tarif dasar listrik dapat di gunakan untuk informasi membantu salah satu pihak dalam mengambil keputusan. Dengan menggunakan algoritma Naïve Bayes, Hasil penelitian dalam mengklasifikasikan sentimen terhadap isu kenaikan tarif dasar listrik di dapatkan bahwa sentimen negatif paling banyak terbentuk yaitu sebesar 60%. (Adi Kusuma, Agung Nugroho, 2021)
4. Didik Garbian Nugroho, Yulison Herry Chrisnanto, Agung Wahana, Penelitian ini menganalisa sentimen jasa Ojek Online dengan metode Naïve Bayes, dalam penelitian ini penulis membuat sistem yang mampu mengklasifikasikan sentimen ke dalam sentimen positif, negatif, dan netral, dari hasil penelitian ini mendapatkan akurasi Naïve Bayes sebesar 80%. (Didik Garbian et al, 2021)
5. Muhammad Syarifuddin, penelitian ini menganalisis opini publik dari Twitter terhadap efek PSBB dengan algoritma Decision Tree, KNN, Naïve Bayes, data yang di dapatkan yakni 170 opini, kemudian di masukkan tahap pre processing data kemudian di kalkulasikan ke dalam 3 algoritma tersebut. Hasil penelitian di dapatkan hasil akurasi terbaik yakni pada algoritma

Decision Tree dengan akurasi sebesar 83.3%. (Muhammad Syarifuddin, 2020).

6. Christian Cahyaningtyas, Yessica Nataliani, Indrastani Ratna Widiyasari, penelitian ini digunakan untuk mengetahui pendapat terhadap rating aplikasi Shopee menggunakan metode Decision Tree dengan SMOTE, Hasil dari penelitian ini di dapatkan hasil akurasi sebesar 99.91% bila tanpa menggunakan SMOTE akurasi Decision Tree sebesar 98.89%.
7. Nadia Tiara Rahman, penyakit Liver merupakan penyakit yang disebabkan konsumsi alkohol, pelemahan hati, di penelitian ini penulis menganalisa pasien penyakit Liver, data yang di periksa merupakan hasil pemeriksaan terhadap data yang di peroleh sebanyak 583 data dengan 416 orang terdeteksi “positif” penyakit liver dan 167 orang “negatif”. Hasil dari penelitian ini Decision Tree mendapatkan akurasi optimal sebesar 70.29%. sedangkan Naïve Bayes mendapatkan akurasi optimal sebesar 67.05%. (Nadia Tiara Rahman, 2020)
8. Lopamudra Dey, dkk, penelitian ini menganalisis ulasan dataset dengan klasifikasi Naïve Bayes dan KNN munculnya web 2.0 menimbulkan jumlah konten sentimental terhadap web sering ditemukan dalam web sosial media dalam bentuk ulasan film, produk, komentar pengguna. Hasil dari penelitian ini Naive bayes mendapatkan akurasi sebesar 81% dan KNN mendapatkan akurasi sebesar 70%. (Lopadmudra Dey, et al, 2016)
9. Mohammad Syahrul, Adiwijaya, Muhammad Dwi Aldhi, penelitian ini menganalisis produk untuk berbagai aspek menggunakan Naïve Bayes.

Skor akhir akurasi dalam menghitung jumlah popularitas positif, negatif, konflik, dan netral ditampilkan dalam bentuk rating chart. Hasil akurasi F1 measure untuk klasifikasi aspek yaitu 88,13% (Mohammad Syahrul, et al, 2017)

10. Govindarajan, penelitian ini mengulas film menggunakan metode *Hybrid Naïve Bayes* dan algoritma *Genetic* , berdasarkan data ulasan film kemudian meng klasifikasikan data yang di reduksi dengan Naïve Bayes yaitu 91.15% dan untuk Algoritma Genetic sebesar 91.25% .

